

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. 2017. Deteksi imunoglobulin G dengan immunoblotting pasca imunisasi subkutan protein hemagglutinin pili *Klebsiella pneumonia* 12,8 kDa pada mencit BALB/C. *Journal of Agromedicine and Medical Science*. 3 (2), 40 – 46.
- Amiruddin., Siregar, T. N., Sutriana, A., Aliza, D., dan Armansyah, T. 2010. Karakterisasi protein inhibin dari sel granulosa hasil kultur dan non kultur sebagai dasar produksi antibodi monoklonal inhibin. *Jurnal Kedokteran Hewan*. 4 (1), 11 – 17.
- Anonim. 2015. AccuRapid™ Protein Expression Kit. Bioneer, Korea.
- Anonim. 2015. Overview of Protein Expression. <https://www.thermofisher.com/id/en/home/lifescience/proteinbiology/protein-biology-learning-center/protein-biology-resource-library/pierce-protein-methods/overview-protein-expression-systems.html> [30 Oktober 2018]
- Anonim. 2016. Vector Information : pBT7-N-His. Bioneer, Korea.
- Astuti, R. W. 2018. *Ekspresi Protein Fusion (F) Rekombinan Virus Newcastle Disease Isolat Lokal dan Studi Produksi Antibodi Anti Protein F Rekombinan Pada Ayam Broiler Pasca Vaksinasi*. Tesis. Universitas Gadjah Mada, 46.
- Berg, J., Tymoczko, J. L., dan Stryer, L. 2002. *Biochemistry*. Edisi ke 5. W. H. Freeman and Company, New York. 141, 149, 150, 238, 239.
- Bintang, M. 2010. *Biokimia Teknik Penelitian*. Erlangga, Jakarta. 246 – 248.
- Boyer, R. 2012. *Biochemistry Laboratory: Modern Theory and Techniques*. Edisi ke 2. Pearson Education, Inc, USA. 177 – 178.
- Buwono, I. D., Iskandar., Agung, U. K., dan Subhan, U. 2018. *Aplikasi Teknologi DNA Rekombinan untuk Perakitan Konstruksi Vektor Ekspresi Ikan Lele Transgenik*. Edisi ke 1. Penerbit Deepublish, Yogyakarta. 12 – 13.
- Darniati., Setiyaningsih, S., dan Indrawati, A. 2015. Deteksi molekuler dan keragaman virus *Newcastle disease* pada ayam kampung di wilayah Aceh. *Jurnal Kedokteran Hewan*. 9 (2), 178 – 184.
- De Mattos, J. C. P., Dantas, F. J. S., Caldeira-de-Araujo, A., dan Moraes, M.O. 2004. Detection of DNA Strand Breaks Through the Alteration of Plasmid Topology. *Biochemistry and Molecular Biology Education*. 32 (4). 254 – 257.

- Dellis, S. 2009. Molecular lab experiment molecular biology. Restriction digest, gel electrophoresis, and DNA ligation : 22 hlm. <http://dellis.poeple.corf.edu/biol312L/virtualbook.html> [25 Oktober 2018]
- Dharmayanti, I., Hartawan, R., Hewajuli, D. A., dan Indriani, R. 2014. Phylogenetic analysis of genotype VII of Newcastle Disease virus in Indonesia. *African Journal of Microbiology Research*. 8 (13), 1368 – 1374.
- Dortmans, J. C. F. M., Koch, G., Rottier, P. J. M., dan Peeters, B. P. H. 2011. Virulence of Newcastle Disease virus: what is known so far?. *Veterinary Research*. 42 (122), 1 – 11.
- Emilia., Setiyaningsih, S., dan Soerjoeno, R. D. 2015. Isolasi dan karakterisasi biologic virus *Newcastle Disease*. *Jurnal Kedokteran Hewan*. 9 (1), 47 – 51
- Fuad, A. R. M., Ulfen, I., dan Kurniawan, F. 2016. Penggunaan agar-agar komersial sebagai media gel elektroforesis pada zat warna remazol: pengaruh komposisi buffer, pH buffer, dan konsentrasi media. *Jurnal Sains dan Seni ITS*. 5 (2), 130 – 133.
- Git, S. W. 2013. Certificate of Analysis Florosafe DNA Stain, 1st Base.
- Hartawan, R. 2011. Pengembangan vaksin rekombinan menggunakan *Herpesvirus of Turkey* (HVT) sebagai vektor untuk beberapa penyakit virus pada industry perunggasan. *WARTAZOA*. 21 (1), 40 – 50.
- Hermanto, S., Saputra, F. R., dan Zihadia. 2015. Aplikasi metode SDS – PAGE (Sodium Dodecyl Sulphate Polyacrilamide Gel Electrophoresis) untuk mengidentifikasi sumber asal gelatin pada kapsul keras. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Ilmu Kimia*. 1 (1), 27 – 32.
- Hewajuli, D. A., dan Dharmayanti, N. I. P. I. 2011. Patogenitas virus *Newcastle disease* pada ayam. *WARTAZOA*. 21 (2), 72 – 80.
- Howe, C. 2007. *Gene Cloning and Manipulation*. Edisi ke 2. Cambridge University Press, New York. 4. 15.
- Indriani, R., dan Dharmayanti, I. 2016. Respon titer antibodi dan proteksi virus *Newcastle Disease* genotype I, II, VI, dan VII sebagai vaksin terhadap infeksi isolate virus *Newcastle Disease Chicken/Indonesia/GTT/II*. *Jurnal Biologi Indonesia*. 12 (2), 211 – 218.
- Iqbal, J., dan Ahmad, R. 2016. Analysis of western blot: a protein separating technique. *Journal of Immunology, Infection, and Inflammatory Diseases*. 1 (1), 1 – 6.

- Kang, Y., Feng, M., Zhao, X., Dai, X., Xiang, B., Gao, P., Li, Y., dan Ren, T. 2016. Newcastle Disease virus in chicken embryonic fibroblast but not duck embryonic fibroblast is associated with elevated host innate immune response. *Virology Journal*. 13 (41), 1 – 10.
- Kim, S. H., Wanasen, N., Paldurai, A., Xiao, S., Collins, P. L., dan Samal, S. K. 2013. Newcastle Disease virus fusion protein is the major contribution to protective immunity of genotype-matched vaccine. *PLOS ONE*. 8 (8), 1 – 10.
- Koolman, J., dan Roehm, K. H. 2005. *Color Atlas of Biochemistry*. Edisi ke 2. Thieme Stuttgart, New York. 80, 85, 239, 262, dan 263.
- Kurnianingtyas, E., Setiyaningsih, S., dan Indrawati, A. 2017. Penentuan patotipe molekuler virus *Newcastle Disease* isolat lapangan di tiga wilayah di Jawa Timur. *ACTA VETERINARIA INDONESIA*. 5 (1), 8 – 15.
- Maftuchah., Winaya, A., dan Zainudin, A. 2014. *Teknik Dasar Analisis Biologi Molekuler* Penerbit Deepublish, Yogyakarta. 82 – 83.
- Mahayani, P. S. 2013. Analisis ekspresi klon gen CVPD dalam sel *Escherichia coli*. *Jurnal Agroknow*. 1 (1), 33 – 38.
- Manz, A., Dittrich, P. S., Pamme, N., dan Iossifidis, D. 2004. *Bioanalytical Chemistry*. Edisi ke 2. Imperial College Press, London. 55 – 64.
- Marks, D. B., Marks, A. D., dan Smith, C. M. 2000. *Biokimia Kedokteran Dasar*. Penerbit Buku Kedokteran, Jakarta. 143 – 144.
- Miller, P. J., King, D. J., Claudio, L., dan Suarez, D. L. 2007. Antigenic differences among Newcastle Disease virus strains of different genotypes used in vaccine formulation affect viral shedding after a virulent challenge. *Science Direct*. 25: 7238 – 7245.
- Morisson, T. G. 2003. Structure and fuction of a paramyxovirus fusion protein. *Biochimica et Biophysica Acta* 1614. 73 – 84.
- Nicholl, D. S. T. 2008. *An Introduction to Genetic Engineering*. Edisi ke 3. Cambridge University Press, Cambridge. 32 – 49.
- Nugroho, E. D., dan Rahayu, D. A. 2017. *Pengantar Bioteknologi (Teori & Aplikasi)*. Penerbit Deepublish, Yogyakarta. 31, 37, 46.
- OIE. 2018. *Infection With Newcastle Disease Virus*. Chapter 10. 9. OIE Terrestrial Manual.

- Samal, S. K. 2011. *The Biology of Paramyxovirus*. Caister Academic Press, Norfolk. 77 – 79.
- Said, N. S., Susilowati, H., Karsari, D., Hendrianto, E., Mufasirin., dan Rantam, F. A. 2014. Kloning fragmen gen non-struktural 1 (NS1) virus *Dengue* subtype 1 (DENV-1) sebagai kandidat bahan vaksin chimera. *Jurnal Veterinaria Medika*. 7 (2), 184 – 193.
- Sianita, N., Hasan, Z., dan Kusriningrum, R. 2011. Respon antibodi dan protektivitas pada ayam pasca vaksinasi menggunakan vaksin ND aktif Lv12. *Jurnal Veterinaria Medika*. 4 (2), 129 – 134.
- Sinlae, R.N. 2014. *Karakteristik Protein dan Asam Amino Daging Sapi Bali dan Wagyu pada Penyimpanan Suhu Daging 4°C*. Tesis. Universitas Udayana.
- Sitasiwi, A. J., Artama, W. T., Budiyo, A., dan Dharmana, E. 2016. Pelacakan protein wingless-type MMTV integration site family member-4 pada uterus mencit. *Jurnal Veteriner*. 17 (1), 71 – 77.
- Solomon, E.P., Berg, L. R., dan Martin, D. W. 2008. *Biology*. Edisi ke 8. Thomson Higher Education, USA. 330.
- Sudjadi. 2008. *Bioteknologi Kesehatan*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta. 46 dan 95.
- Walker, J. M., dan Raply, R. 2009. *Molecular Biology and Biotechnology*. Edisi ke 5. RSC Publishing, UK. 6 – 7.
- Wilson, K., dan Walker, J. 2010. *Principles and Techniques of Biochemistry and Molecular Biology*. Edisi ke 7. Cambridge University Press, Cambridge. 164, 165, 179.
- Wulanjati, M. P., Wijayanti, N., dan Haryanto, A. 2018. Phylogenetic analysis of Newcastle Disease virus from Indonesian isolate based on DNA-sequence of fusion protein-encoding gene. *Biotechnology*. 17 (1), 54 – 59.
- Wong, D. W. S. 2006. *The ABC's of Gene Cloning*. 2nd edition. Springer Science and Business Media, Inc: New York. 78.
- Yuwono, T. 2009. *Biologi Molekular*. Erlangga, Jakarta. 35 – 37.